



# PSIM Ditahan Nusantara United FC

## ● UJI COBA LAUNCHING TIM

**YOGYA (MERAPI) -** PSIM Yogya harus puas dengan hasil imbang pada laga uji coba melawan Nusantara United FC di Stadion Mandala Krida Yogya, Minggu (14/8) sore. Laga uji coba ini merupakan rangkaian *launching* tim.

Pada pertandingan tersebut, PSIM yang menurunkan Johan Yoga sebagai *target man* di lini depan sebenarnya mendapat banyak peluang. Namun dari sejumlah peluang yang hadir, tak ada satupun yang berujung gol.

"Hari ini kita kurang beruntung, tadi kita mempunyai banyak peluang, tapi mungkin kiper mereka sedang beruntung. Kedepan kami janji akan memperbaiki semuanya, semoga kedepan kita lebih baik lagi," ungkap Aditya Putra Dewa.

Meskipun dalam laga kemarin, tidak ada skor yang tercipta, akan tetapi Dewa menegaskan jika *target* yang diusung PSIM untuk lolos ke Liga 1 tidak pernah berubah.

"Target kami jelas, kami mau naik ke Liga 1 musim ini dan itu sudah menjadi kesepakatan dengan tim. Kami akan berusaha untuk itu, apapun yang terjadi kita akan hadapi sama-sama," ujar Dewa.

Dewa juga menambahkan jika seluruh penggawa PSIM Jogja dari awal hingga kini masih memiliki keyakinan yang kuat untuk bisa lolos ke kasta tertinggi Liga Indonesia.

"Kami punya keyakinan dan kami ti-



dak akan pernah bergeser dari target kami untuk naik ke Liga 1," imbuhnya.

Kegagalan tim besutan pelatih Imran Nahumarury mencetak gol di laga tersebut langsung mendapat sambutan minor dari penonton yang memadati laga uji coba terbuka pertama Jodi Kustiawan dan kawan-kawan tersebut. Beberapa lagu yang bernada kekecewaan juga beberapa kali menggema di stadion jelang laga berakhir.

Atas kekecewaan para pendukung di laga tersebut, pelatih PSIM Yogya, Imran Nahumarury sanat memahami perasaan para penonton. "Kami meminta maaf kepada suporter karena kami di laga ini memang tidak bisa menang. Kami juga menginginkan kemenangan, tapi sayang, beberapa peluang yang didapat, gagal berbuah gol," ujar Imran kepada wartawan usai laga.

Dalam kesempatan tersebut Imran mengatakan, sejak awal pihaknya menekankan kepada semua pemainnya untuk serius dalam menghadapi laga uji coba ini. Baginya, permainan apik sepanjang pertandingan akan tidak berarti jika di akhir laga, tetap tidak bisa mencetak gol. "Main baik kalau tidak



MERAPI-Adhitya Asros

**Pemain PSIM Yogya, Serdy Ephifano mencoba melewati pemain Nusantara United FC saat menjalani laga uji coba Stadion Mandala Krida, kemarin.**

cetak skor ya, *nothing*," tegasnya.

"Kami akan memperbaiki semuanya, mulai dari *attacking*, transaksi, bertahan akan banyak kami evaluasi. Terutama bagaimana mencetak gol, karena kami juga ingin yang terbaik seperti keinginan suporter," tegasnya.

Dalam kesempatan terpisah, pelatih Nusantara United FC, Slamet Riyadi mengakui kekuatan PSIM secara kualitas pemain berada di atas tim besutannya. "PSIM timnya bagus, semoga kedepan bisa lebih berbicara di kompetisi Liga 2. Karena memang secara kualiti-

tas, pemain PSIM lebih berkualitas," tandasnya.

Sementara itu dalam laga uji coba tersebut, manajemen PSIM juga memperkenalkan jersey baik kandang maupun tandang yang akan digunakan pada kompetisi Liga 2 musim ini. Untuk jersey kandang, PSIM tetap akan mengungus warna khas biru-biru dengan motif berlian dan batik parang curigo. Demikian halnya untuk jersey tandang yang mengungus warna putih dengan kombinasi motif batik parang curigo dan jargon AYDK. (Asr\*)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005